

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek jalan menurut pandangan pemilik, kontraktor, dan konsultan adalah faktor tenaga kerja (83,33%), faktor hubungan dengan pemerintah (80,00%), faktor kontrak (80,00%), faktor peralatan (76,67%), faktor pelaksanaan dan hubungan kerja (76,67%), faktor desain perencanaan (73,33%), faktor material (70,00%), faktor keuangan (60,00%), faktor lingkungan (60,00%), faktor waktu dan kontrol (60,00%), dan faktor diluar kemampuan kontraktor (50,00%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor tertinggi yang menyebabkan keterlambatan proyek jalan menurut pandangan pemilik, kontraktor, dan konsultan adalah faktor tenaga kerja (83,33%), dan faktor yang terendah adalah faktor diluar kemampuan kontraktor (50,00%).
2. Terdapat hubungan antara owner, kontraktor, dan konsultan dalam menentukan faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek jalan di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai $r_{hitung} < 0,8$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat di sarankan supaya pemilik, kontraktor, dan konsultan menggunakan

tenaga kerja yang sudah pernah bekerjasama sebelumnya, dan melakukan perekrutan tenaga kerja melalui relasi dari tenaga kerja yang sudah ada. Selain itu, pemilik, kontraktor, dan konsultan disarankan supaya melakukan sosialisasi dari tujuan dan manfaat kegiatan proyek kepada penduduk dengan melibatkan aparat pemerintah yang meliputi Dinas Pekerjaan Umum, Aset Daerah, Kecamatan, Kelurahan, RT/RW dan masyarakat supaya terjadi kerjasama yang harmonis antara berbagai pihak yang terlibat maupun yang tidak dilibatkan secara langsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasan. 2009. *Marketing*. Jakarta: Media Presindo.
- Arditi, David and Patel, Bhupendra K. 1989. Impact Analysis of Owner Directed Acceleration. *Journal of Construction Engineering and Management*. ASCE, Vol. 115, No.1, pp 144-157.
- Austen dan Neale. 1991. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Jakarta: PPM.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endang Mulyatiningsih. 2011. *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ervianto, W.I. 2005 *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Andi.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Hadari Nawawi. 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss.
- Jervis B.M. 1998. *Construction Proyect Schedulling*. New York: Mc Graw Hill.
- Koontz, Harold. 1990. *Management. Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Kusjadmikahadi, R. Amperawan. 1999. *Studi Keterlambatan Kontraktor Dalam melaksanakan Proyek Konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: UGM.
- Maharesi. 2002. *Ekonomi Teknik Edisi 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Munawaroh. 2003. *Principle Of Management Construction*. Semarang: Jendela Ilmu.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nanang Martono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nurhayati. 2010. *Manajemen Proyek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 35 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Praboyo, B., 1999. Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Proyek, Klasifikasi dan Peringkatnya dari Penyebab-Penyebabnya. *Jurnal. Dimensi Teknik Sipil*. Vol. I No. 2 September.

Soeharto. 1999. *Manajemen Konstruksi Dari Konseptual Hingga Operasional*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Cetakan Kedua belas. Edisi Revisi V. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.

Zaki M. and Dickmann. 1987. Concurrent Delays in Contruction Projects. *Journal of Construction Engineering and Management*. ASCE. Vol. 113, pp 591-602.

KUESIONER PENELITIAN

Mohon isilah titik- titik di bawah ini dan berilah tanda “ X “ pada jawaban yang sesuai dengan jawaban anda.

A. Data Responden

1. Tanggal pengisian :
2. Nama perusahaan :
3. Alamat perusahaan :
4. Nama proyek :
5. Kontraktor perusahaan anda termasuk klasifikasi :
 - a. Kecil
 - b. Menengah
 - c. Besar
6. Usia anda :
 - a. < 30 tahun
 - b. 31- 40 tahun
 - c. 41- 51 tahun
 - d. > 51 tahun
7. Pendidikan terakhir anda :
 - a. SMA/ sederajat
 - b. Diploma
 - c. S1
 - d. S2
8. Lama anda berkerja :
9. Jabatan anda berkerja :

B. Faktor- Faktor Keterlambatan Proyek Jalan

Dibawah ini ada beberapa pertanyaan tentang faktor- faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keterlambatan jalan. Dimohon bapak/ ibu/ saudara dapat mengisi dan berilah tanda “ √ “ pada masing- masing pertanyaan, dengan ketentuan sebagai berikut :

- A. Sangat setuju
- B. Setuju
- C. Kurang setuju
- D. Tidak setuju

Faktor penghambat yaitu factor- factor yang sering menjadi penghambat dalam penyelesaian proyek jalan, yaitu :

Catatan :

**SEMUA INFORMASI YANG SAUDARA BERIKAN DALAM
KUESIONER INI DIJAMIN KERAHASIAANNYA DAN HANYA
DIPAKAI DALAM KEPERLUAN PENELITIAN.**

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara untuk sudi meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih. Jika anda memiliki pertanyaan atas kuesioner yang kurang jelas atau membutuhkan informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Antonius Yustino Ryan Hermawan

No. Telp : 085729366606

B.1. Faktor Material

No.	Pernyataan	A	B	C	D
1	Fluktuasi harga material				
2	Keterlambatan pengadaan material				
3	Material hilang di lokasi proyek selama pelaksanaan				
4	Kekurangan material atau stok bahan				
5	Perubahan material pada bentuk, fungsi dan spesifikasi				
6	Kerusakan material di tempat penyimpanan				
7	Kelangkaan bahan material				

B.2. Faktor Desain dan Perencanaan

No.	Pernyataan	A	B	C	D
1	Desain jalan tidak jelas dan tidak sinkron dengan yang lain				
2	Spesifikasi teknis tidak jelas karena terlalu umum				
3	Shop drawing tidak siap pada saatnya, tidak ada kesempatan untuk mempelajari				
4	Informasi dan data proyek jalan kurang lengkap				
5	Terjadi perubahan desain jalan oleh owner				
6	Kesalahan desain oleh perencana				

B.3. Faktor Tenaga Kerja (Manpower)

No.	Pernyataan	A	B	C	D
1	Kekurangan keahlian tenaga kerja				
2	Kekurangan jumlah tenaga kerja				
3	Berkerja tidak sesuai prosedur				
4	Tidak menguasai pekerjaan di lapangan				
5	Daerah asal dan kultur tenaga kerja				

B.4. Faktor Peralatan (Equipment)

No.	Pernyataan	A	B	C	D
1	Peralatan yang tiba tiba rusak saat proyek brjalan				
2	Pengadaan peralatan yang tidak tepat waktu				
3	Peralatan yang tidak memadai atau kurangnya peralatan				
4	Kemampuan operator atau mandor kurang berpengalaman				
5	Produktifitas peralatan kurang efisien dan kurang efektif				

B.5. Faktor Keuangan (Financing)

No.	Pernyataan	A	B	C	D
1	Keterlambatan pembayaran oleh pemilik proyek jalan				
2	Ketersediaan keuangan selama pelaksanaan				
3	Tidak ada uang intensif saat proyek berjalan lebih cepat				
4	Terlambatnya pembayaran kontraktor				
5	Permasalahan keuangan selama konstruksi				

B.6. Faktor Lingkungan (Environment)

No.	Pernyataan	A	B	C	D
1	Hujan yang turun sehari-hari				
2	Cuaca yang tidak menentu				
3	Transportasi yang sulit ke lokasi				
4	Faktor sosial dan budaya				
5	Pengaruh keamanan lingkungan pada lokasi proyek				
6	Kesalahan penyelidikan tanah				
7	Masalah permukaan air di muka tanah				
8	Adanya bangunan sekitar yang mempengaruhi pelaksanaan konstruksi jalan				

B.7. Faktor Hubungan Dengan Pemerintah

No.	Pernyataan	A	B	C	D
1	Perolehan izin dari Pemerintah				
2	Birokrasi yang berbelit-belit				
3	Perolehan izin tenaga kerja				

B.8. Faktor Pelaksanaan dan Hubungan Kerja

No.	Pernyataan	A	B	C	D
1	Koordinasi proyek yang rumit				
2	Pelaksanaan proyek berimprovisasi karena kurang perencanaan				
3	Pekerjaan rumit dan khusus, padahal bisa disederhanakan				
4	Fungsi pengawasan yang lemah				
5	Adanya banyak pekerjaan tambahan				
6	Perubahan jadwal perencanaan				

7	Perubahan metode pelaksanaan				
8	Kegagalan pemilik mengkoordinasi pekerjaan dari kontraktor/ subkontraktor				
9	Penundaan pekerjaan karena masalah keuangan				

B.9. Faktor Kontrak (Contractual Realitionsip)

No.	Pernyataan	A	B	C	D
1	Konflik antara kontraktor dan konsultan				
2	Tidak ada kerjasama antara kontraktor dan owner				
3	Keterlambatan owner dalam membuat keputusan				
4	Negosiasi dan perijinan pada proyek				
6	Komunikasi yang kurang antara owner dengan perencana				
7	Perbedaan jadwal subkontraktor dalam penyelesaian proyek				
8	Organisasi yang buruk antara kontraktor dan konsultan				

B.10. Faktor Waktu dan Kontrol (Scheduling and Controlling Techniques)

No.	Pernyataan	A	B	C	D
1	Persiapan jadwal kerja dan revisi oleh konsultan ketika proyek sedang berjalan				
2	Prosedur pemeriksaan dan pengetesan dalam proyek				
3	Tanda-tanda pengontrolan paktisi pada pekerjaan dalam lokasi proyek				
4	Kekurangan manajemen terlatih untuk mendukung pelaksanaan proyek				
6	Tidak memenuhi perencanaan awal proyek				
8	Menunggu ijin untuk kontrol material				

B.11. Faktor Diluar Kemampuan Kontraktor

No.	Pernyataan	A	B	C	D
1	Terjadinya hal yang tidak terduga seperti kebakaran, banjir, gempa bumi dan badai				
2	Terjadinya kecelakaan kerja				
3	Adanya pemogokan buruh				
4	Adanya huru- hara/ pengerusakan				